Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN**

**LAM TEKNIK**

**PEDOMAN PENILAIAN**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PROFESI INSINYUR**

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN JAKARTA

2021

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi LAM Teknik ver 1.0.

Instrumen ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, dan Syarat Perlu Peringkat Unggul.

Jakarta, Oktober 2021

Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU.

**DAFTAR ISI**

Halaman

# KATA PENGANTAR ii

# DAFTAR ISI iii BAB I. ELEMEN AKREDITASI 1

[A. Kondisi Eksternal 2](#_TOC_250007)

1. [Profil Unit Pengelola Program Studi 2](#_TOC_250006)
2. [Kriteria](#_TOC_250005) 4
   1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi 4
   2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 4
   3. Mahasiswa 5
   4. Sumber Daya Manusia 5
   5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 6
   6. Pendidikan 7
   7. Penelitian 8
   8. Pengabdian kepada Masyarakat 8
   9. Luaran dan Capaian Tridharma 8
3. [Penjaminan Mutu](#_TOC_250004) 9
4. Program Pengembangan Berkelanjutan 9

BAB II. PENILAIAN AKREDITASI 10 BAB III. FORMAT PENILAIAN 14

[Form Laporan Asesmen Kecukupan 1](#_TOC_250003)5

[Form Berita Acara Asesmen Lapangan](#_TOC_250002) 31

[Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi](#_TOC_250001) 48

[LAMPIRAN](#_TOC_250000)

Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi 51

**BAB I. ELEMEN AKREDITASI**

Kriteria akreditasi adalah patokan minimal akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI). Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN DIKTI dijadikan sebagai rujukan utamanya. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN DIKTI yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi program profesi insinyur (PSPPI), maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN DIKTI.

Mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, fokus penilaian terdiri atas 9 (sembilan) kriteria berikut:

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut di atas, penilaian akreditasi PSPPI juga mencakup penilaian atas kemampuan unit pengelola program studi (UPPS) dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan PSPPI, kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan PSPPI yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan UPPS dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan bagi PSPPI yang diakreditasi di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A. Kondisi Eksternal, Bagian B. Profil Unit Pengelola Program Studi, Bagian C. Kriteria, Bagian D. Penjaminan Mutu dan Bagian E. Program Pengembangan Berkelanjutan, beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A sampai dengan Sub-bab E berikut ini.

# Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal PSPPI yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan PSPPI. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan PSPPI yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PSPPI maupun UPPS, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

# Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah UPPS dan PSPPI, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sejarah Unit Pengelola Program Studi**

Pada bagian ini UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi program profesi insinyur (PSPPI) yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.

1. **Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai**

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan PSPPI (visi keinsinyuran).

1. **Organisasi dan Tata Kerja**

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

1. **Mahasiswa dan Lulusan**

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan moda pembelajaran reguler dan RPL, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

1. **Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

1. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

1. **Kinerja Unit Pengelola Program Studi Program Profesi Insinyur**

Berisi deskripsi luaran dan capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi program profesi insinyur (PSPPI) yang diakreditasi.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dan PSPPI dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

1. **Kriteria**
2. **Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen, dan konsistensi pengembangan PSPPI oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka perwujudan visi PT dan visi keinsinyuran PSPPI.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS PT dan visi keinsinyuran PSPPI yang dikelolanya.
     2. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
     3. Tingkat sosialisasi VMTS UPPS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilannya.
     4. Hubungan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum PSPPI.
     5. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

1. **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non-akademik secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing PSPPI.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Sistem Tata Pamong:
        1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
        2. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil).
     2. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:
        1. Komitmen pimpinan UPPS.
        2. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
     3. Kerjasama:
        + 1. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan bidang yang dikembangkan dalam PSPPI. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI; 3) memberikan kepuasan kepada mitra; dan 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
        1. Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan bidang yang dikembangkan dalam PSPPI yang dikelola oleh UPPS.
        2. Realisasi kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan bidang yang dikembangkan dalam PSPPI yang dikelola oleh UPPS.
     4. Evaluasi capaian kinerja: analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat; hasilnya dianalisis serta dievaluasi; analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar; dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan).

1. **Mahasiswa**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru moda pembelajaran reguler dan RPL yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan keprofesian.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Kualitas input mahasiswa: metode rekrutmen moda pembelajaran reguler dan RPL (rekognisi pembelajaran lampau) dan keketatan seleksi.
     2. Minat calon mahasiswa: peningkatan jumlah calon mahasiswa terutama moda pembelajaran reguler.
     3. Layanan kemahasiswaan:
        1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) konseling keinsinyuran; 2) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3) pembinaan *soft-skill* keinsinyuran, dan layanan kesehatan.
        2. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

1. **Sumber Daya Manusia**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Profil dosen:
        1. Keterlibatan dosen industri (DI)
        2. Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.
        3. Kualifikasi keinsinyuran dosen tetap PSPPI
        4. Kecukupan pembimbing lapangan (PL).
        5. Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI dan PL.
        6. Kecukupan jumlah DTPSPPI yang memenuhi persyaratan (DTPSPPI = dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI).
        7. Jabatan akademik dan tingkat/level sertifikat insinyur profesional (SIP) yang dimilik oleh DTPSPPI.
        8. Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing (utama atau pendamping) mahasiswa moda pembelajaran reguler.
     2. Kinerja dosen:
        1. Pengakuan/rekognisi keinsinyuran DTPSPPI.
        2. Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan bidang yang dikembangkan oleh PSPPI.
        3. Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan bidang yang dikembangkan oleh PSPPI.
        4. Publikasi dan karya ilmiah keinsinyuran dari DTPSPPI.
        5. Produk/jasa keinsinyuran DTPSPPI yang dimanfaatkan/ diadopsi oleh industri/ masyarakat
     3. Pengembangan dosen: upaya UPPS dalam mengembangkan keinsinyuran DTPSPPI.
     4. Tenaga kependidikan:
        1. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).
        2. Kualifikasi dan kecukupan teknisi/operator/programer dalam mendukung proses pembelajaran yang diperlukan PSPPI.

1. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Keuangan:
        1. Biaya operasional pendidikan.
        2. Dana penelitian kolaboratif industri DTPSPPI.
        3. Dana PkM kolaboratif industri DTPSPPI.
        4. Realisasi investasi (SDM, sarana, dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
        5. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
     2. Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

1. **Pendidikan**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu PS beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan PT/UPPS.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Kurikulum:
        1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
        2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7.
        3. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
        4. Ketersediaan dokumen peta jalan dari capaian pembelajaran mata kuliah menuju ke capaian pembelajaran lulusan.
        5. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran.
        6. Jumlah jam praktik di industri
     2. Pembelajaran

1. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
2. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran

Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.

* + 1. Suasana Akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan kegiatan terstruktur yang dapat membentuk ketrampilan dan kepribadian serta perilaku yang diperlukan dalam praktik keinsinyuran.

* + 1. Kepuasan mahasiswa:

Meliputi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan serta analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

1. **Penelitian**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian kolaboratif industri yang berdampak pada peningkatan mutu PSPPI.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Relevansi penelitian kolaboratif industri

1. memiliki peta jalan
2. pelaksanaan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
3. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian yang dijalankan
   * 1. Jumlah penelitian kolaboratif industri:
4. **Pengabdian kepada Masyarakat**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif dengan industri.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Relevansi PkM

1. memiliki peta jalan.
2. pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan.
3. melakukan evaluasi kesesuaian kegiatan PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan.
   * 1. Jumlah PkM kolaboratif industri.
4. **Luaran dan Capaian Tridharma**
   1. **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil lulusan, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan keungggulan lain berupa publikasi dan/atau karya yang dihasilkan dari penelitian dan/atau PkM kolaboratif dalam bidang keinsinyuran.

* 1. **Elemen dan Deskripsi Penilaian**
     1. Luaran dharma pendidikan:

pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, IPK lulusan, masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, pelaksanaan *tracer study*, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.

* + 1. Luaran dharma penelitian dan PkM:

publikasi/produk/jasa yang dihasilkan dari penelitian dan/atau PkM oleh mahasiswa secara mandiri atau bersama dosen dalam bidang keinsinyuran.

# Penjaminan Mutu

# Bagian ini berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Penilaian pada bagian ini dititikberatkan kepada: a) keterlaksanaan sistem penjaminan mutu oleh UPPS terutama untuk PSPPI di semua kriteria akreditasi yang dinyatakan dalam sub-bagian C dan memenuhi atau melampaui ketentuan yang tertuang dalam SN-DIKTI, b) adanya evaluasi capaian kinerja semua kriteria akreditasi yang digambarkan dengan adanya faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan serta faktor-faktor yang menghambat tercapainya target kinerja di semua kriteria akreditasi, dan c) kemampuan UPPS dalam analisis kepuasan pengguna serta penentuan tindak lanjut untuk perbaikan.

# Program Pengembangan Berkelanjutan

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan UPPS serta upaya UPPS dalam merumuskan strategi pengembangan beserta program-program yang berkelanjutan bagi PSPPI di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, dan ketepatan analisis SWOT dalam mengembangkan strategi, b) kemampuan UPPS dalam merumuskan tujuan dan strategi pengembangan sehingga memungkinkan tercapainya visi serta terlaksananya misi UPPS, dan c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta menyiapkan sumber daya untuk melaksanakan program secara realistik.

**BAB II. PENILAIAN AKREDITASI**

Penilaian terhadap usulan akreditasi PSPPI ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan UPPS serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di PSPPI yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi PSPPI, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara objektif oleh UPPS maupun PSPPI. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di PSPPI dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar kriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi PPI dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan makin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

**Tabel 1 Matriks Penilaian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No**  **Butir** | **Elemen** | **Indikator** | **Skor** | | | | |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Program Profesi Insinyur yang disajikan dalam bentuk tabel yang bentuknya seperti pada Tabel 1.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

NA = Σ Skor i x Bobot i dimana : Σ Bobot i = 100

i = Nomor Elemen Penilaian

Bobot untuk tiap Bab dan Kriteria ditunjukkan pada Tabel 2 berikut, sedangkan bobot tiap elemen penilaian dimuat dalam lampiran.

**Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria untuk Penilaian PSPPI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **BAB / KRITERIA** | **BOBOT** | |
| **A Kondisi Eksternal** | 1,00 | 1,0 |
| **B Profil Unit Pengelola Program Studi** | 1,00 | 1,0 |
| **C Kriteria** | | |
| C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | 2,50 | 87,0 |
| C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 6,50 |
| C.3. Mahasiswa | 4,50 |
| C.4, Sumber Daya Mahasiswa | 9,50 |
| C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 6,50 |
| C.6. Pendidikan | 15,00 |
| C.7. Penelitian | 3,00 |
| C.8. Pengabdian kepada Masyarakat | 4,50 |
| C.9. Luaran dan Capaian Tridharma | 35,00 |
| **D Penjaminan Mutu** | | |
| a. Keterlaksanaan SPMI | 1,50 | 5,0 |
| b. Evaluasi Capaian Kinerja | 1,50 |
| c. Kepuasan Pemangku Kepentingan | 2,00 |
| **E Program Pengembangan Berkelanjutan** | | |
| a. Analisis SWOT | 2,50 | 6,0 |
| b. Tujuan, Strategi Pengembangan | 1,50 |
| c. Program Pengembangan Berkelanjutan | 2,00 |
| **Total Bobot** | **100** | **100** |

Hasil akreditasi program studi PPI dinyatakan dengan status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. Program studi PPI dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai Akreditasi** | **Syarat Perlu Terakreditasi**  **\*)** | **Syarat Perlu Peringkat** | | **Status** | **Peringkat** |
| **Unggul**  **\*\*)** | **Baik Sekali**  **\*\*\*)** |
| 1 | NA ≥ 361 | √ | √ | - | Terakreditasi | Unggul |
| 2 | NA ≥ 361 | √ | X | - | Baik Sekali |
| 3 | 301 ≤ NA ≤ 361 | √ | - | √ | Baik Sekali |
| 4 | 301 ≤ NA ≤ 361 | √ | - | X | Baik |
| 5 | 200 ≤ NA ≤ 301 | √ | - | - | Baik |
| 6 | NA ≥ 200 | X | √ / X | √ / X | Tidak Terakreditasi | - |
| 7 | NA ≤ 200 | √ / X | - | - | - |

Keterangan:

\*) √ = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

\*\*) √ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat

Unggul.

\*\*\*) √ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat

Baik Sekali.

\*) Syarat Perlu **Terakreditasi** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

1. Skor butir penilaian penjaminan mutu (keterlaksanaan SPMI: sistem penjaminan mutu internal) ≥ 3,0.
2. Skor butir penilaian kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) ≥ 2,0.
3. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) ≥ 2,0.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

\*\*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan PSPPI pada peringkat **Unggul**, yaitu:

1. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) = 4,0
2. Skor butir penilaian rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri ≥ 3,5
3. Skor butir penilaian kecukupan jumlah pembimbing lapangan (PL) = 4,0.
4. Skor butir penilaian kegiatan PkM kolaboratif industri dosen tetap PSPPI yang relevan dengan PSPPI = 4,0.
5. Skor butir penilaian kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapat pekerjaan pertama ≥ 3,5.

\*\*\*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan PSPPI pada peringkat **Baik Sekali**, yaitu:

1. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) ≥ 3,5
2. Skor butir penilaian rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri ≥ 3,0
3. Skor butir penilaian kecukupan jumlah pembimbing lapangan (PL) ≥ 3,0.
4. Skor butir penilaian kegiatan PkM kolaboratif industri dosen tetap PSPPI yang relevan dengan PSPPI ≥ 3,5.
5. Skor butir penilaian kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapat pekerjaan pertama ≥ 3,0.

Masa berlaku akreditasi program studi PPI untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Program studi PPI yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti. Pengajuan tersebut paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidak terakreditasi oleh LAM Teknik.

# BAB III. FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

* Laporan Asesmen Kecukupan
* Berita Acara Asesmen Lapangan
* Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAKTI. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

# Form Laporan Asesmen Kecukupan

**LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PROFESI INSINYUR**

**Penilaian Individual**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi

Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi

Nama Program Studi : Nama Program Studi

Nama Asesor : Asesor

Kode Panel : xxx-xxxx

Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

| **NO.** | **ELEMEN** | **INDIKATOR** | **DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI** | **SKOR** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | **A. Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan kedepan. |  |  |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola Program Studi** | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang  disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim  yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. |  |  |
| 3 | **C. Kriteria**  **C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**  Indikator Kinerja | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya. |  |  |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. |  |  |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. |  |  |
| 6 | **C.2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**  Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. |  |  |
| B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. kredibel, 2. transparan, 3. akuntabel, 4. bertanggung jawab, dan 5. adil.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 7 | Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A. Komitmen pimpinan UPPS. |  |  |
| B. Kapabilitas pimpinan UPPS,mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan 4. personel, 5. pelaksanaan, 6. pengendalian dan pengawasan, dan 7. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 8 | Kerja sama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.  UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:  1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.  2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI  3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. |  |  |
| 9 |  | A. Kerja sama  Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS |  |  |
| B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS  Skor = ((2 x A) + B) / 3 |
| 10 | Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. |  |  |
| 11 | **C.3. Mahasiswa**  Indikator Kinerja  a) Kualitas Input Mahasiswa | Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS |  |  |
| 12 | b) Daya Tarik PSPPI | Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS |  |  |
| 13 | c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:   1. konseling keinsinyuran, 2. peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3. pembinaan soft-skill, dan 4. kesehatan. |  |  |
| B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 14 | **C.4.Sumber Daya Manusia**  Indikator Kinerja,  Profil Dosen | Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS |  |  |
| 15 |  | Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 3.1 LKPS |  |  |
| 16 |  | Kecukupan jumlah PL  Tabel 3.3 LKPS |  |  |
| 17 |  | Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS. |  |  |
| 18 |  | Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI  Tabel 3.5 LKPS |  |  |
| 19 |  | Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI.  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS |  |  |
| 20 | Kinerja DTPSPPI | Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir  Tabel 3.6 LKPS |  |  |
| 21 |  | Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.7 LKPS |  |  |
| 22 |  | Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.8 LKPS |  |  |
| 23 |  | Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.9 LKPS |  |  |
| 24 |  | Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.10 LKPS  Tabel 3.11 LKPS |  |  |
| 25 | Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen.  Tabel 3.12 LKPS  Tabel 3.13 LKPS |  |  |
| 26 | Tenaga Kependidikan | Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.)  Tabel 3.14 LKPS |  |  |
| 27 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**  Indikator Kinerja  a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4.1 LKPS |  |  |
| 28 |  | Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 4.1 LKPS |  |  |
| 29 |  | Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI. |  |  |
| 30 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. |  |  |
| 31 | b) Sarana dan Prasarana | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS.  Tabel 4.3 LKPS  Tabel 4.4 LKPS  Tabel 4.5 LKPS |  |  |
| 32 | **C.6. Pendidikan**  Indikator Kinerja  a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. |  |  |
| B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. |
| C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 |
| 33 | b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat:  1) interaktif,  2) integratif,  3) kontekstual,  4) tematik,  5) efektif,  6) kolaboratif, dan  7) berpusat pada mahasiswa. |  |  |
| 34 | c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah)  Tabel 5.1 LKPS |  |  |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 35 | d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar |  |  |
| B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 36 |  | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri.  Tabel 5.2 LKPS |  |  |
| 37 | e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.  Tabel 5.3 LKPS. |  |  |
|  |  |  |  |  |
| 38 | f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:   1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan,   yang dilakukan secara terintegrasi. |  |  |
| B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.  Teknik penilaian terdiri dari:   1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, dan 5. test lisan.   Instrumen penilaian terdiri dari:   1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 39 | g) Suasana Akademik | Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran. |  |  |
| 40 | h) Kepuasan Mahasiswa | A.Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.4 LKPS |  |  |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 41 | **C.7. Penelitian**  Indikator Kinerja, Relevansi | Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2. dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3. melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. |  |  |
| 42 | Jumlah Penelitian DTPSPPI | Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6 LKPS |  |  |
| 43 | **C.8. Pengabdian kepada Masyarakat**  Indikator Kinerja,  Relevansi | Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur- unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2. pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3. melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevans i PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI. |  |  |
| 44 | Jumlah PkM DTPSPPI | Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI  dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 7 LKPS |  |  |
| 45 | **C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI**  Indikator Kinerja,  Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek:   1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. |  |  |
| 46 |  | IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.1 LKPS |  |  |
| 47 |  | Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL  MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).  Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS |  |  |
| 48 |  | Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler dan RPL  PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS |  |  |
| 49 |  | Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.2a dan 2 b LKPS |  |  |
| 50 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:   1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 sd TS-1), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. |  |  |
| 51 |  | Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.  Tabel 8.3 LKPS |  |  |
| 52 |  | Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS).  Tabel 8.4 LKPS |  |  |
| 53 |  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.5 LKPS |  |  |
| 54 |  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.6 LKPS |  |  |
| 55 | Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya | Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.7 LKPS  Tabel 8.8 LKPS |  |  |
| 56 | **D. Penjaminan Mutu**   1. Keterlaksanaan SPMI | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:  1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.  2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)  4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.  5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu. |  |  |
| 57 | 1. Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. |  |  |
| 58 | 1. Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:  1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,  2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,  3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,  4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.  5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta  6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. |  |  |
| 59 | **E. Program Pengembangan Berkelanjutan.**   1. Analisis SWOT | Ketepatan analisis SWOT |  |  |
| 60 | 1. Tujuan Strategi Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. |  |  |
| 61 | 1. Program Pengembangan Keberlanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. |  |  |

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

( Asesor )

# Form Berita Acara Asesmen Lapangan

**BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi

Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi

Nama Program Studi : Program Profesi Insinyur

Kode Panel : xxx-xxxx

Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

| **NO.** | **ELEMEN** | **INDIKATOR** | **DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI** | **DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | **A. Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan kedepan. |  |  |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola Program Studi** | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang  disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim  yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. |  |  |
| 3 | **C. Kriteria**  **C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**  Indikator Kinerja | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya. |  |  |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. |  |  |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. |  |  |
| 6 | **C.2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**  Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. |  |  |
| B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. kredibel, 2. transparan, 3. akuntabel, 4. bertanggung jawab, dan 5. adil.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 7 | Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A. Komitmen pimpinan UPPS. |  |  |
| B. Kapabilitas pimpinan UPPS,mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan 4. personel, 5. pelaksanaan, 6. pengendalian dan pengawasan, dan 7. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 8 | Kerja sama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.  UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:  1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.  2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI  3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. |  |  |
| 9 |  | A. Kerja sama  Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS |  |  |
| B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS  Skor = ((2 x A) + B) / 3 |
| 10 | Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. |  |  |
| 11 | **C.3. Mahasiswa**  Indikator Kinerja  a) Kualitas Input Mahasiswa | Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS |  |  |
| 12 | b) Daya Tarik PSPPI | Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS |  |  |
| 13 | c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:   1. konseling keinsinyuran, 2. peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3. pembinaan soft-skill, dan 4. kesehatan. |  |  |
| B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 14 | **C.4.Sumber Daya Manusia**  Indikator Kinerja,  Profil Dosen | Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS |  |  |
| 15 |  | Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 3.1 LKPS |  |  |
| 16 |  | Kecukupan jumlah PL  Tabel 3.3 LKPS |  |  |
| 17 |  | Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS. |  |  |
| 18 |  | Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI  Tabel 3.5 LKPS |  |  |
| 19 |  | Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI.  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS |  |  |
| 20 | Kinerja DTPSPPI | Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir  Tabel 3.6 LKPS |  |  |
| 21 |  | Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.7 LKPS |  |  |
| 22 |  | Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.8 LKPS |  |  |
| 23 |  | Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.9 LKPS |  |  |
| 24 |  | Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.10 LKPS  Tabel 3.11 LKPS |  |  |
| 25 | Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen.  Tabel 3.12 LKPS  Tabel 3.13 LKPS |  |  |
| 26 | Tenaga Kependidikan | Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.)  Tabel 3.14 LKPS |  |  |
| 27 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**  Indikator Kinerja  a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4.1 LKPS |  |  |
| 28 |  | Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 4.1 LKPS |  |  |
| 29 |  | Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI. |  |  |
| 30 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. |  |  |
| 31 | b) Sarana dan Prasarana | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS.  Tabel 4.3 LKPS  Tabel 4.4 LKPS  Tabel 4.5 LKPS |  |  |
| 32 | **C.6. Pendidikan**  Indikator Kinerja  a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. |  |  |
| B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. |
| C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 |
| 33 | b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat:  1) interaktif,  2) integratif,  3) kontekstual,  4) tematik,  5) efektif,  6) kolaboratif, dan  7) berpusat pada mahasiswa. |  |  |
| 34 | c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah)  Tabel 5.1 LKPS |  |  |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 35 | d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar |  |  |
| B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 36 |  | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri.  Tabel 5.2 LKPS |  |  |
| 37 | e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.  Tabel 5.3 LKPS. |  |  |
| 38 | f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:   1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan,   yang dilakukan secara terintegrasi. |  |  |
| B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.  Teknik penilaian terdiri dari:   1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, dan 5. test lisan.   Instrumen penilaian terdiri dari:   1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 39 | g) Suasana Akademik | Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran. |  |  |
| 40 | h) Kepuasan Mahasiswa | A.Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.4 LKPS |  |  |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 41 | **C.7. Penelitian**  Indikator Kinerja, Relevansi | Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2. dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3. melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. |  |  |
| 42 | Jumlah Penelitian DTPSPPI | Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6 LKPS |  |  |
| 43 | **C.8. Pengabdian kepada Masyarakat**  Indikator Kinerja,  Relevansi | Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur- unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2. pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3. melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevans i PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI. |  |  |
| 44 | Jumlah PkM DTPSPPI | Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI  dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 7 LKPS |  |  |
| 45 | **C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI**  Indikator Kinerja,  Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek:   1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. |  |  |
| 46 |  | IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.1 LKPS |  |  |
| 47 |  | Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL  MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).  Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS |  |  |
| 48 |  | Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler dan RPL  PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS |  |  |
| 49 |  | Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.2a dan 2 b LKPS |  |  |
| 50 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:   1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 sd TS-1), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. |  |  |
| 51 |  | Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.  Tabel 8.3 LKPS |  |  |
| 52 |  | Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS).  Tabel 8.4 LKPS |  |  |
| 53 |  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.5 LKPS |  |  |
| 54 |  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.6 LKPS |  |  |
| 55 | Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya | Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.7 LKPS  Tabel 8.8 LKPS |  |  |
| 56 | **D. Penjaminan Mutu**   1. Keterlaksanaan SPMI | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:  1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.  2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)  4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.  5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu. |  |  |
| 57 | 1. Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. |  |  |
| 58 | 1. Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:  1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,  2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,  3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,  4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.  5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta  6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. |  |  |
| 59 | **E. Program Pengembangan Berkelanjutan.**  a. Analisis SWOT | Ketepatan analisis SWOT |  |  |
| 60 | b. Tujuan Strategi Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. |  |  |
| 61 | Program Pengembangan Keberlanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. |  |  |

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi PPI

(Nama Ketua Program Studi PPI) (Asesor 1)

Pimpinan Perguruan Tinggi/

Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (Asesor 2)

(Nama Pimpinan)

# Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

**REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi

Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi

Nama Program Studi : Program Profesi Insinyur

Kode Panel : xxx-xxxx

Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

# KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

**KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA**

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

# KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

**KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

# KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

**KRITERIA 6 PENDIDIKAN**

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

# KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

**KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

# KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 1) (Asesor 2)

# LAMPIRAN:

**BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PROFESI INSINYUR**

| **NO.** | **ELEMEN** | **INDIKATOR** | **BOBOT** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | **A. Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan kedepan. | 1,0000 |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola Program Studi PPI** | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang  disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim  yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. | 1,0000 |
| 3 | **C. Kriteria**  **C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**  Indikator Kinerja | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya. | 0,6250 |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 0,6250 |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 1,2500 |
| 6 | **C.2.Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**  Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. | 0,6500 |
| B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. kredibel, 2. transparan, 3. akuntabel, 4. bertanggung jawab, dan 5. adil.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
|  |  |  |  |
| 7 | Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A. Komitmen pimpinan UPPS. | 0,6500 |
| B. Kapabilitas pimpinan UPPS,mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan 4. personel, 5. pelaksanaan, 6. pengendalian dan pengawasan, dan 7. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 8 | Kerja sama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.  UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:  1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.  2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI  3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. | 1,3000 |
| 9 |  | A. Kerja sama  Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS | 1,9500 |
| B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS  Skor = ((2 x A) + B) / 3 |
| 10 | Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. | 1,9500 |
| 11 | **C.3. Mahasiswa**  Indikator Kinerja  a) Kualitas Input Mahasiswa | Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS | 2,2500 |
| 12 | b) Daya Tarik PSPPI | Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS | 1,5000 |
| 13 | c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:   1. konseling keinsinyuran, 2. peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3. pembinaan soft-skill, dan 4. kesehatan. | 0,7500 |
| B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 14 | **C.4.Sumber Daya Manusia**  Indikator Kinerja,  Profil Dosen | Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS | 0,9500 |
| 15 |  | Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 3.1 LKPS | 0,9500 |
| 16 |  | Kecukupan jumlah PL  Tabel 3.3 LKPS | 1,4250 |
| 17 |  | Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS. | 1,4250 |
| 18 |  | Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI  Tabel 3.5 LKPS | 0,4750 |
| 19 |  | Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI.  Tabel 3.1 LKPS  Tabel 3.2 LKPS | 0,4750 |
| 20 | Kinerja DTPSPPI | Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir  Tabel 3.6 LKPS | 0,4750 |
| 21 |  | Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.7 LKPS | 0,4750 |
| 22 |  | Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.8 LKPS | 0,4750 |
| 23 |  | Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.9 LKPS | 0,4750 |
| 24 |  | Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.10 LKPS  Tabel 3.11 LKPS | 0,9500 |
| 25 | Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen.  Tabel 3.12 LKPS  Tabel 3.13 LKPS | 0,4750 |
| 26 | Tenaga Kependidikan | Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.)  Tabel 3.14 LKPS | 0,4750 |
| 27 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**  Indikator Kinerja  a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4.1 LKPS | 0,8125 |
| 28 |  | Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI.  Tabel 4.1 LKPS | 0,8125 |
| 29 |  | Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI. | 0,8125 |
| 30 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 0,8125 |
| 31 | b) Sarana dan Prasarana | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS.  Tabel 4.3 LKPS  Tabel 4.4 LKPS  Tabel 4.5 LKPS | 3,2500 |
| 32 | **C.6. Pendidikan**  Indikator Kinerja  a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 2,2500 |
| B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. |
| C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 |
| 33 | b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat:  1) interaktif,  2) integratif,  3) kontekstual,  4) tematik,  5) efektif,  6) kolaboratif, dan  7) berpusat pada mahasiswa. | 1,5000 |
| 34 | c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah)  Tabel 5.1 LKPS | 1,5000 |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 35 | d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar | 1,5000 |
| B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 36 |  | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri.  Tabel 5.2 LKPS | 2,2500 |
| 37 | e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.  Tabel 5.3 LKPS. | 1,5000 |
| 38 | f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:   1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan,   yang dilakukan secara terintegrasi. | 0,7500 |
| B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.  Teknik penilaian terdiri dari:   1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, dan 5. test lisan.   Instrumen penilaian terdiri dari:   1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 39 | g) Suasana Akademik | Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran. | 1,5000 |
|  |  |  |  |
| 40 | h) Kepuasan Mahasiswa | A.Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.4 LKPS | 2,2500 |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 |
| 41 | **C.7. Penelitian**  Indikator Kinerja, Relevansi | Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2. dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3. melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. | 1,0000 |
| 42 | Jumlah Penelitian DTPSPPI | Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6 LKPS | 2,0000 |
| 43 | **C.8. Pengabdian kepada Masyarakat**  Indikator Kinerja,  Relevansi | Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur- unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2. pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3. melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevans i PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI. | 1,5000 |
| 44 | Jumlah PkM DTPSPPI | Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI  dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 7 LKPS | 3,0000 |
| 45 | **C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI**  Indikator Kinerja,  Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek:   1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. | 5,2500 |
| 46 |  | IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.1 LKPS | 1,7500 |
| 47 |  | Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL  MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).  Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS | 1,7500 |
| 48 |  | Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler dan RPL  PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS | 1,7500 |
| 49 |  | Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.2a dan 2 b LKPS | 1,7500 |
| 50 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:   1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 sd TS-1), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. | 5,2500 |
| 51 |  | Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.  Tabel 8.3 LKPS | 3,5000 |
| 52 |  | Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS).  Tabel 8.4 LKPS | 5,2500 |
| 53 |  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.5 LKPS | 1,7500 |
| 54 |  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.  Tabel 8.6 LKPS | 5,2500 |
| 55 | Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya | Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.7 LKPS  Tabel 8.8 LKPS | 1,7500 |
| 56 | **D. Penjaminan Mutu**  a.Keterlaksanaan SPMI | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:  1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.  2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)  4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.  5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu. | 1,5000 |
| 57 | b.Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan  2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. | 1,5000 |
| 58 | c.Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:  1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,  2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,  3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,  4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.  5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta  6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. | 2,0000 |
| 59 | **E. Program Pengembangan Berkelanjutan.**  a. Analisis SWOT | Ketepatan analisis SWOT | 2,5000 |
| 60 | b. Tujuan Strategi Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. | 1,5000 |
| 61 | c. Program Pengembangan Keberlanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. | 2,0000 |